

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang berfokus pada Pendidikan berbasis keterampilan dan praktik industri. Politeknik Negeri Jember didukung oleh fasilitas pengolahan hasil pertanian serta keahlian akademik di Bidang Pertanian dan Agribisnis. Salah satu bentuk pendidikan vokasi yang berorientasi pada praktik industri adalah *Teaching Factory* (TEFA) yang ditetapkan di berbagai institusi pendidikan, termasuk Politeknik Negeri Jember. TEFA merupakan salah satu unit di politeknik sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi yang memiliki peranan besar dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran bagi generasi siap kerja. TEFA menjadi sarana untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu TEFA yang aktif berjalan dan terus berkembang di Politeknik Negeri Jember adalah TEFA Kebun Inovasi yang berfokus pada aktivitas produksi berbagai tanaman pangan, hortikultura dan bunga potong. Buah Jeruk merupakan salah satu produk hortikultura yang telah diproduksi secara konsisten di TEFA Kebun Inovasi Polije dengan berbagai pilihan kultivar.

TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu TEFA unggulan yang berfokus pada pengembangan produk pertanian, khususnya Buah Jeruk Siam. Pengelolaan budidaya jeruk dari pemilihan bibit, penanaman, hingga proses panen TEFA Kebun Inovasi didukung oleh standar operasional prosedur yang mengacu pada praktik budidaya jeruk yang baik. TEFA Kebun Inovasi memiliki tujuan untuk memastikan kualitas produk jeruk yang dihasilkan memenuhi standar pasar. TEFA Kebun Inovasi juga menjadi sasaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis di bidang agribisnis.

Buah Jeruk Siam yang diproduksi oleh TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember memiliki potensi pasar yang besar. Permintaan akan buah jeruk terus meningkat, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Berbagai varietas jeruk yang adaptif dengan iklim jember

telah dikembangkan dan ditanam di TEFA Kebun Inovasi, menghasilkan buah jeruk siam dengan kualitas dan cita rasa yang khas. TEFA Kebun Inovasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga sebagai unit usaha yang menghasilkan produk pertanian berkualitas tinggi.

Berdasarkan jumlah produksi dan capaian penjualan pada periode sebelumnya, TEFA Kebun Inovasi telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti fluktuasi harga pasar, persaingan ketat, dan kebutuhan untuk terus meningkatkan efisiensi produksi. Kapasitas produksi TEFA Kebun Inovasi saat ini mampu menghasilkan sejumlah ton buah jeruk siam per musim panen, dengan target peningkatan produksi sebesar 10-15% setiap tahunnya. Setiap tahun terdapat dua kali musim panen jeruk siam dengan total produksi 2,730 ton. Panen pertama menghasilkan 1,250 ton pada akhir tahun di Bulan Oktober-Desember 2024, sedangkan panen kedua menghasilkan 1,480 ton pada pertengahan tahun di Bulan April-Mei 2025. Data produksi akhir tahun 2024 di bulan Oktober hingga Desember, panen jeruk pertama berhasil menghasilkan total produksi sebesar 1.250 ton, capaian ini menjadi fondasi awal yang kuat untuk penjualan di periode tersebut. Melangkah ke pertengahan tahun 2025 yakni di bulan April hingga Mei, panen jeruk kedua menunjukkan peningkatan signifikan dengan hasil produksi mencapai 1.480 ton, jika dibandingkan dengan panen pertama, terdapat kenaikan produksi sebesar 230 ton. TEFA Kebun Inovasi merefleksikan adanya peningkatan penjualan sebesar 18,4% dari panen pertama. Total produksi mencapai 2.730 ton dari kedua musim panen, hal ini menunjukkan kinerja penjualan yang signifikan dan adanya peningkatan yang positif. Kenaikan produksi pada panen kedua menjadi indikator penting terhadap potensi pertumbuhan pasar dan efektivitas strategi penjualan yang diterapkan. Data ini menunjukkan pola panen yang teratur dan hasil produksi yang cukup stabil di TEFA Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember. TEFA Kebun Inovasi dalam mencapai target penjualan senantiasa melakukan inovasi dalam teknik budidaya, seperti penggunaan teknologi irigasi tetes dan pemupukan berimbang, serta pengembangan varietas unggul yang memiliki ketahanan terhadap

hama penyakit. TEFA Kebun Inovasi berupaya melakukan pengembangan dan pengusahaan produk pertanian berkelanjutan di Politeknik Negeri Jember.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2023), data produksi buah-buahan dan sayuran tahunan menurut jenis tanaman dalam satuan kuintal (kw) di Kabupaten Jember selama periode 2022. Dari data tersebut, kita dapat melihat informasi spesifik mengenai produksi buah jeruk, yang terbagi menjadi dua kategori: Jeruk Siam/*Tangerine/Orange* dan Jeruk Besar/Pomelo. Jeruk Siam/*Tangerine/Orange* tahun 2022 sebesar 11,994 kuintal. Data menunjukkan fluktuasi produksi Jeruk Siam yang signifikan selama periode 2022. Jeruk Besar/Pomelo tahun 2022 sebesar 572 kuintal. Produksi buah jeruk di Kabupaten Jember menunjukkan variasi cukup besar selama periode 2022. Jeruk Siam mengalami fluktuasi signifikan dibandingkan Jeruk Besar. Faktor seperti kondisi cuaca, hama, penyakit, dan praktik pertanian mungkin mempengaruhi produksi buah jeruk di Kabupaten Jember. Berdasarkan data tersebut belum ada kajian khusus untuk mengetahui sikap konsumen buah jeruk hasil produksi dari TEFA Kebun Inovasi Polije. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi atribut-atribut pada buah jeruk yang dianggap penting oleh konsumen jeruk produksi TEFA Kebun Inovasi Polije.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan rekomendasi pengembangan varietas baru buah jeruk yang lebih sesuai dengan sikap konsumen khususnya di Kebun Inovasi TEFA Polije. Dengan demikian, budidaya jeruk tidak hanya menjadi sumber pendapatan institusi, namun juga memberikan dampak nyata terhadap lingkungan pendidikan tinggi vokasi, pengembangan keanekaragaman hayati, dan ketahanan pangan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian pada latar belakang yang telah dirumuskan terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap konsumen terhadap atribut produk Jeruk pada TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember ?

2. Bagaimana implementasi sikap atribut terhadap keberlangsungan produksi pada TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah disampaikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sikap konsumen terhadap atribut produk Jeruk pada TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember.
2. Menganalisis implementasi sikap atribut terhadap keberlangsungan produksi pada TEFA Kebun Inovasi di Politeknik Negeri Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta referensi yang dapat bermanfaat bagi TEFA Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember dalam mengoptimalkan kelebihan yang sudah ada dan membenahi beberapa atribut yang dinilai memiliki nilai rendah dalam rangka meningkatkan kualitas produknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk lebih mendalami tentang perilaku konsumen produk Jeruk pada TEFA Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Akademisi

Kebermanfaatan penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai implementasi dari teori dan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan waktu perkuliahan. Hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam rangka pengembangan karir untuk kepentingan riset.

